

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah metode dalam rentang data yang dihasilkan melalui cara-cara kualitatif,¹ sebab peneliti dalam hal ini akan merumuskan semua data yang diperoleh dengan cara mendeskripsikannya baik itu data berupa wawancara ataupun hasil observasi lapangan.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, dalam hal ini peneliti bertujuan dalam rangka mengkaji fenomena yang unik tentang manajemen edupreneurship di dua lembaga pendidikan sekaligus yaitu di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Mustofa.² Demikian yang menjadi salah satu ciri studi kasus yang didalamnya boleh mengkaji satu atau dua penyimpanan data, sehingga dengan hal ini selaras dengan studi ini yang mempunyai dua lokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan itu merupakan satu langkah yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, Menurut temuan penelitian, pendekatan penyelidik sangat penting untuk memastikan bahwa data atau informasi dikategorikan sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

Penelitian kualitatif ini pada dasarnya memberikan proses pada keaktifan peneliti di lapangan untuk mendapatkan data yang objektif dan akurat, sehingga kehadiran peneliti ini diperlukan untuk mendapatkan statistik yang objektif dan akurat serta informasi yang

¹ Lexy J Moleong, metodologi penelitian kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017):6.

² Feni Rita Fiantika, dkk, Metode Penelitian Kualitatif, (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 116.

diperlukan, oleh karena itu peneliti harus terlibat langsung dalam proses penelitian agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti itu sendiri.

C. Lokasi Penelitian

Dalam memilih lokasi penelitian peneliti melakukan proses pertimbangan yang dipikirkan secara maksimal, yang lebih utama pemilihan lokasi penelitian memang berdasarkan masalah yang timbul atau peneliti temui dilapangan. Dalam hal ini Lokasi pertama; bertempat di MAN 2 Pamekasan Jl. K.H Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan, Jawa Timur 69321. Adapun data guru di MAN 2 Pamekasan sebanyak 110 orang dan data siswa sebanyak 983 orang dengan jumlah 30 kelas.

Lokasi kedua adalah di SMK Nurul Musthofa, terletak di Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Dusun Tengah RT 1 RW 2 Desa Pegantenan Kec. Pegantenan Kabupaten Pamekasan, Dilihat dari letak geografisnya, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Musthofa ini termasuk jauh dari area perkotaan kabupaten pamekasan, bahkan bisa dibilang berada ditempat terpencil. namun meski demikian infomasinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nurul Musthofa ini dibilang sekolah semakin berkembang setiap tahunnya dikarenakan jumlah siswa dan lulusannya meningkat. Berdasarkan data sekolah, jumlah guru di SMK Nurul Mustofa sebanyak 13 orang dan jumlah siswa sebanyak 95 orang dengan ruangan kelas sebanyak 3 rombel.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Moleong bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan; selain itu, materi seperti dokumen dan lainnya.³ Terkait dengan ini, di bagian ini, jenis data disajikan dalam kata-kata dan tindakan, serta sumber data yang tertulis.

³Ibid, 157.

Dalam penelitian ini jenis datanya adalah pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh subjek peneliti sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan dalam penelitian ini. Selain itu, dokumentasi yang relevan digunakan sebagai dasar untuk data yang diperoleh dari pertanyaan yang diajukan oleh subjek penelitian.

Sumber data dalam studi ini mencakup data manusia dan non-manusia:

1. Sumber data manusia, di antaranya adalah: Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Dewan Guru, Serta Siswa di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan. Kemudian data tersebut dirumuskan dalam bentuk transkrip wawancara dan catatan pengamatan lapangan.
2. Sumber data non manusia, diantaranya adalah: Dokumen yang berisi hal-hal penting yang berhubungan dengan kondisi kelas, hasil pelajaran dan lain lain di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui Observasi, Wawancara, dan Analisis Dokumentasi. Dan untuk lebih jelasnya maka peneliti disini akan menjelaskan prosedur tersebut secara rinci.

1. Observasi

Menurut Sugiono, Observasi itu adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila di bandingkan dengan teknik-teknik yang lainnya.⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan sebab peneliti tidak terlibat langsung, dengan kata lain peneliti disini hanya sebagai pengamat responden, dalam artian peneliti itu hanya saja meninjau, memperhatikan, meneliti.

⁴Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*, Cetakan Ke 21 (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 145.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan *terwawancara* (interviewee) yang memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara tersebut.⁵ Adapun macam-macam wawancara disini ada dua macam yaitu:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai metode untuk mengumpulkan data, jika peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang apa yang akan diperoleh.⁶ Oleh karena itu maka peneliti tersebut harus atau telah menyiapkan instrumen penelitian sebagai pertanyaan-pertanyaan sebelum melakukan wawancara, dan pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun secara ketat oleh peneliti untuk memperoleh jawaban dari pertanyaannya.

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur disini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan atau tidak memiliki pedoman wawancara yang telah siap disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁷ Jadi di dalam wawancara yang tidak terstruktur disini peneliti bermaksud untuk memperoleh informasi-informasi yang tidak baku seperti adanya pengecualian, penyimpangan, dan penafsiran yang tidak lazim dalam wawancara yang terstruktur di atas.

Adapun Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi-informasi yang tidak baku seperti adanya pengecualian, penyimpangan, dan

⁵ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, hlm. 186.

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 138.

⁷ Ibid. hlm. 140.

penafsiran yang tidak lazim dalam wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah/ Madrasah dan Wakil Kepala Sekolah/Madrasah, Dewan Guru, Siswa, dan lainnya yang ada di lingkungan Sekolah MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi, dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* mengatakan bahwa dokumentasi itu adalah mencari informasi tentang beberapa topik atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, prasasti, agenda, dan lainnya.⁸

Dokumentasi merupakan bagian penting dalam suatu penelitian karena dokumentasi sangat mendukung kredibilitas suatu temuan penelitian. Pada penelitian ini dokumentasi yang akan diambil adalah berupa rangkaian agenda/kegiatan belajar mengajar, Rencana Proses Pembelajaran (RPP) dan lain sebagainya.

Dokumentasi kegiatan proses belajar mengajar bisa berupa foto atau video yang menunjukkan suatu kegiatan didalam kelas, dokumentasi berupa Rencana Proses Pembelajaran (RPP) juga diperlukan untuk mengetahui seperti apa rancangan dan kegiatan belajarnya yang dilakukan oleh guru.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menganalisis data secara metadis yang diambil dari hasil wawancara, data lapangan, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengorganisasian data menurut kategori, menyusunnya dalam unit, membuatnya menjadi pola, mengidentifikasi materi penting dan edukatif, serta menciptakan kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.⁹ Adapun analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Cetakan ke 15. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, 244.

1. Situs Tunggal

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan reduksi data akan diperoleh gambaran yang jelas dan dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

Tahap penelitian ini peneliti memilih data-data hasil observasi yang sudah dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, wawancara yang telah diselesaikan tentang subjek tersebut, serta dokumen sekolah yang disajikan dengan penekanan pada penelitian yang akan dijelaskan dan ditampilkan dalam bentuk pola. Setelah ini, para peneliti mencantumkan semua data yang telah dikumpulkan sesuai dengan fokus studi dan memeriksanya dengan seksama. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas mengenai hasil penelitian dan untuk memudahkan peneliti menemukan data yang mereka butuhkan kembali. Informasi yang diperoleh melalui observasi, penelitian, dan dokumentasi kemudian dianalisis agar lebih akurat.

b. Data Display (Penyajian Data)

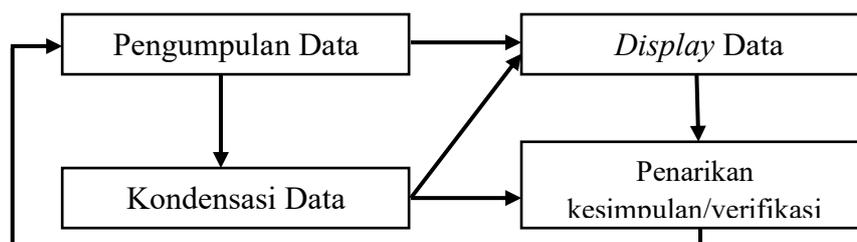
Dalam sebuah studi kualitatif, analisis data (penampilan data) dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk deskripsi singkat, bagan, diagram alur, dan hubungan antara kategori, di antara lainnya. Salah satu hal yang sering digunakan dalam analisis data kualitatif adalah teks yang memiliki makna yang

jelas. Dengan menganalisis data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan melaksanakan tugas-tugas terkait pekerjaan.¹⁰

Penyajian data disini dapat digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan. Jadi peneliti disini memaparkan data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah direvisi menjadi format teks yang dapat dibaca ditampilkan. Sehingga sudah mulai merangkai kata dari inti sari yang sudah ditemukan dan dipilih oleh peneliti dan penyajiannya harus sesuai rumusan masalah yang telah ditentukan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Adapun langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono yakni Ketika kesimpulan awal dianalisis, biasanya bersifat positif dan akan berubah jika sejumlah besar data tidak dikumpulkan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disebutkan di awal didukung oleh data yang dapat diandalkan dan konsisten ketika peneliti kembali ke studi untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut, maka kesimpulan yang disebutkan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.¹¹ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam hasil penelitian tersebut.



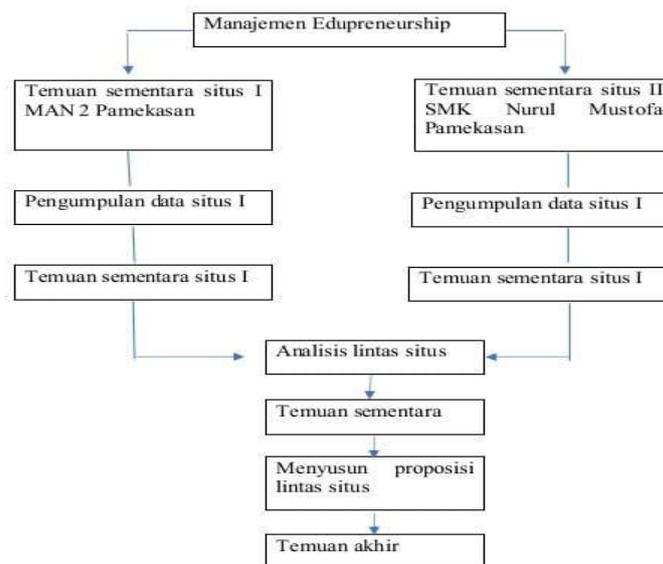
Gambar 3.1 langkah-langkah situs tunggal

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

¹¹ *Ibid*, 252.

2. Multi situs

Studi multi situs adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari kesamaan pola, atau menghasilkan proposisi dan teori baru dari situs-situs yang ada.¹² Peneliti menggunakan metode penelitian studi multi-situs karena metode ini adalah penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena sementara dalam konteks kehidupan nyata, di mana batas antara fenomena dan konteks tidak jelas dan fakta ganda digunakan. Apabila peneliti meneliti dua atau lebih subjek, latar belakang, atau lokasi penyimpanan data adalah ciri studi multisitus. Adapun yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Manajemen Edupreneurship di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Mustofa Pamekasan.



Gambar 3.2 langkah-langkah multi situs

¹² La Ode Hasiara, *Penelitian Multi Kasus Dan Multi Situs, Cv Irdh* (CV IRDH, 2018). vii

Sebagai penelitian studi multi situs, maka langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah: 1) melakukan pengumpulan data pada lokasi pertama yaitu MAN Pamekasan. Penelitian ini dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data; 2) melakukan pengumpulan data pada lokasi kedua yaitu SMK Nurul Musthofa Pegantenan Pamekasan. Penelitian ini juga dilakukan sampai pada tingkat kejenuhan data.

Proses analisis dimulai dengan membandingkan dan mengintegrasikan temuan dari masing-masing subjek penelitian. Temuan yang diperoleh dari MAN 2 Pamekasan disusun kategori dan tema, dianalisis secara induktif konseptual dan dibuat penjelasan naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif I.

Analisis selanjutnya dilakukan dengan membandingkan antara proposisi dan teori substantif I dengan proposisi dan teori substantif II (SMK Nurul Musthofa Pegantenan). Melalui perbandingan ini, peneliti berupaya mengidentifikasi perbedaan karakteristik dari masing-masing situs penelitian sebagai dasar pengembangan konsepsi teoritik berdasarkan perbedaan yang teridentifikasi. Hasil identifikasi kedua situs tersebut selanjutnya ditetapkan sebagai temuan penelitian yang bersifat sementara.

Tahap terakhir dilakukan proses analisis simultan yang bertujuan untuk merekonstruksi dan mengorganisir konsepsi mengenai kesamaan antara situs I dan situs II secara terstruktur. Dalam tahapan ini, peneliti melaksanakan analisis lintas kasus dengan metodologi yang sama untuk kedua situs. Tujuan utama dari analisis akhir ini adalah mengembangkan kerangka konseptual yang sistematis berdasarkan hasil pengolahan data dan interpretasi teoretis yang disajikan dalam bentuk naratif, berupa serangkaian proposisi lintas kasus yang kemudian dimanfaatkan sebagai landasan

untuk mengembangkan temuan teori substantif dari temuan perbandingan multi situs (antara temuan di MAN 2 Pamekasan dan SMK Nurul Musthofa Pegantenan).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting agar hasilnya dapat dipercaya dan kebenarannya dapat diverifikasi dengan cara yang akurat. Pengecekan keabsahan data adalah metode untuk mengurangi kesulitan dalam proses pengumpulan data yang, diharapkan, akan berdampak pada hasil akhir dari suatu penelitian tertentu.¹³

Ada empat kriteria yaitu: (1) kredibilitas (validasi internal), (2) transferabilitas (validasi eksternal), (3) dependabilitas (reliabilitas), dan (4) konfirmabilitas (obyektivitas). Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, dapat dijelaskan sebagai berikut:¹⁴

1. Kredibilitas

Peneliti menentukan dan menjustifikasikan data, sumber data, kesimpulan, dan elemen penting lainnya yang memungkinkan mereka untuk bersikap prasangka atau membias. Ini adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Untuk memahaminya, perlu untuk memeriksa keandalan data yang diperoleh. Uji kredibilitas data digunakan untuk memastikan bahwa data yang dianalisis dan berhasil disusun sesuai dengan fakta yang terjadi dengan cara yang jelas dan dapat dipahami. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memenuhi kriteria emik bagi para peserta penelitian dan para peserta itu sendiri. Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

¹³ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 324-326.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

Dalam hal ini, Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Hal ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Sehingga dengan itu, peneliti bias menemukan informasi dalam situasi yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diamati.¹⁵ Oleh karena itu, peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi dan membangun kepercayaan subjek.

Berkaitan dengan hal ini, peneliti pun turut melakukan perpanjangan keikutsertaan dengan melakukan komunikasi dengan kepala sekolah MAN 2 dan SMK Nurul Mustofa Pamekasan. Peneliti akan datang untuk meminta izin perpanjangan waktu wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan guru pembimbing tahfidz dan siswa. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat memperoleh serta mengumpulkan informasi yang dapat membantu dalam pemerolehan informasi mengenai manajemen ekstrakurikuler tahfidz.

b. Ketekunan Pengamatan

Dalam ketekunan, itu berarti mengakui ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat relevan dengan topik atau isu yang sedang dibahas dan kemudian mengekspresikan diri dengan akurat berkaitan dengan elemen-elemen tersebut.¹⁶

Ketekunan pengamatan dan ketekunan peneliti sangat dibutuhkan untuk menentukan unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang berkembang seputar objek penelitian kemudian peneliti berupaya menentukan persoalan-persoalan secara tekun, rinci dan secara continue mengamati serta meneliti secara saksama.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

¹⁶ *Ibid*, 329-330

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang mendukung sesuatu yang lain. Di luar data ini, untuk tujuan mengevaluasi atau membandingkannya dengan data lainnya.¹⁷ Data yang digunakan dalam triangulasi adalah teks, itulah sebabnya ada beberapa keliru yang tidak sesuai dengan apa yang dinyatakan dalam teks.

Mengacu pada pendapat Denzim yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa pelaksanaan pengujian keabsahan data dengan metode triangulasi yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengevaluasi tingkat kepercayaan terhadap informasi tertentu yang diperoleh melalui waktu dan teknologi yang berbeda dalam studi tersebut.¹⁸

Berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapat peneliti dari informan. Oleh karena itu, membandingkan data yang berasal dari hasil wawancara dari narasumber di lingkungan MAN 2 dan SMK Nurul Musthofa Pamekasan tersebut. Dalam hal ini, sumber data yang diperoleh di MAN 2 Pamekasan ialah dari Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wakil Kepsek MAN 2 Pamekasan, Guru, dan Siswa MAN 2 Pamekasan. Kemudian di SMK Nurul Musthofa Pegantenan Pamekasan wawancara kepada Kepala Sekolah SMK Nurul Musthofa Pegantenan, Wakil Kepsek SMK Nurul Musthofa Pegantenan, Guru, dan Siswa SMK Nurul Musthofa Pegantenan. Jika

¹⁷ Ibid, 330

¹⁸ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

informasi tersebut konsisten, datanya akan akurat; namun, jika informasi tersebut tidak konsisten, peneliti harus mencari informasi tambahan yang pasti akan menghasilkan hasil yang akurat.

2) Triangulasi Metode

Triangulasi Metode merupakan pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁹

Triangulasi metode peneliti melakukan perbandingan data yang dihasilkan dari wawancara dengan hasil observasi dan dokumen disetiap fokus serta hasil dari observasi ulang yang dilakukan. Sehingga dengan kata lain metode ini peneliti berupaya mencari kesesuaian data yang dihasilkan dari tehnik yang berbeda. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, karena dianggap lebih mudah dalam mengecek keabsahan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Transferabilitas

Dalam penelitian ini, nilai transferabilitas berkenaan dengan pertanyaan sampai batas mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Maksudnya Kriteria transferabilitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat ditransfer pada konteks atau setting yang lain. Peneliti dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan memaparkan data dan mendeskripsikan temuannya secara rinci dan sistematis. Sehingga pembaca dapat memahami secara jelas hasil penelitiannya dan memutuskan sendiri bisa atau tidak bisa hasil penelitian itu ditransfer ke situasi lain.²⁰

¹⁹ Ibid., 331

²⁰ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 283.

Dalam hal ini sederhananya, transferabilitas mengacu pada kemampuan untuk menggeneralisasi temuan dari satu konteks penelitian ke konteks yang lain. Dengan cara ini, penelitian dilakukan dengan meminta partisipan untuk membaca hasil studi dan menanyakan tentang hasil yang diperoleh oleh peneliti mengenai apakah hasil penelitian tersebut akurat atau tidak, sehingga hasil penelitian dapat dijelaskan secara akurat sesuai dengan harapan peneliti.

3. Dependabilitas

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian.

Dalam hal ini, peneliti meminta para pembimbing untuk memberikan penilaian mendetail mengenai hasil penelitian untuk menentukan apakah perlu dilakukan koreksi ulang atau tidak, berdasarkan hasil laporan yang telah dibuat oleh peneliti dan yang dapat diinterpretasikan dengan tepat oleh para pembimbing. Sebagai dependent auditor dalam penelitian ini adalah para pembimbing penelitian (Dr. H. Saiful Hadi, M.Pd dan Dr. H. Buna'i, S.Ag., M.Pd.).

Dalam proses ini, peneliti meninjau kembali hasil penelitian dan memberikan informasi tentang apakah hasilnya akurat atau perlu perbaikan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang ditempuh oleh peneliti adalah peneliti mengkatagorikan tiga tahap yaitu:

1. Tahap pra lapangan yang meliputi:
 - a. Menyusun rancangan penelitian

- b. Memilih lapangan penelitian.²¹
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Memilih dan memanfaatkan informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Mengantisipasi persoalan etika.
2. Tahap pekerjaan lapangan
- a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Mempersiapkan diri
 - c. Memasuki lapangan penelitian²²
 - d. Berperan sambil mengumpulkan data.
3. Analisis data ini mencakup tahap:²³

- a. Analisis domein.

Analisis domein ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperan serta/wawancara atau pengamatan diskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan

- b. Analisis taksonomi

Analisis taksonomi ini dilakukan setelah melakukan analisis domein, dan peneliti melakukan pengamatan dan Wawancara terfokus didasarkan pada fokus yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti itu sendiri.

- c. Analisis Komponen

Analisis komponen ini dilakukan setelah melakukan analisis taksonomi, dan peneliti melakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah diperoleh melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras.

²¹ Ibid. hlm 127.

²² Ibid. hlm 140.

²³ Ibid. hlm 149-150

d. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan akhir dengan memberikan pemaparan dan gambaran mengenai permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan data yang didapat dilapangan.